



PEMBINGKAIAN
RAPAT KOORDINASI TEKNIS (RAKORTEK)
PERENCANAAN PEMBANGUNAN PERTANIAN TAHUN 2021

25 Februari 2020

KINERJA ANGGARAN TA. 2019

01



REALISASI ANGGARAN KEMENTAN 2019

(Berdasarkan Aplikasi OMSPAN per 24 Februari 2020 Pukul 17.00 WIB)

NO	UNIT ESELON I	PAGU (Rp)	REALISASI 2019		SISA TOTAL	% REALISASI 2018
			(Rp)	%		
1	SEKRETARIAT JENDERAL	1.787.690.530.000	1.757.651.582.618	98,32	30.038.947.382	95,78
2	INSPEKTORAT JENDERAL	94.136.261.000	89.993.615.373	95,60	4.142.645.627	94,58
3	DITJEN TANAMAN PANGAN	5.928.348.242.000	4.697.449.049.191	79,24	1.230.899.192.809	91,39
4	DITJEN HORTIKULTURA	1.040.063.787.000	944.676.148.736	90,83	95.387.638.264	90,62
5	DITJEN PERKEBUNAN	1.116.345.160.000	1.072.741.473.213	96,09	43.603.686.787	86,48
6	DITJEN PKH	2.089.592.037.000	1.961.635.163.170	93,88	127.956.873.830	91,15
7	DITJEN PSP	4.646.356.942.000	4.008.589.282.139	86,27	637.767.659.861	87,74
8	BADAN LITBANG PERTANIAN	1.907.162.394.000	1.816.964.915.174	95,27	90.197.478.826	90,05
9	BADAN PPSDM PERTANIAN	1.602.896.004.000	1.483.334.907.529	92,54	119.561.096.471	92,67
10	BADAN KETAHANAN PANGAN	679.706.664.000	659.662.417.614	97,05	20.044.246.386	97,67
11	BADAN KARANTINA PERTANIAN	939.308.406.000	931.594.332.804	99,18	7.714.073.196	99,41
TOTAL		21.831.606.427.000	19.424.292.887.561	88,97	2.407.313.539.439	90,84

Catatan: Realisasi bersifat netto (SP2D)

PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA

02



KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN MAJU, MANDIRI & MODERN



PRODUKSI & PRODUKTIVITAS



- Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Ekspor
- Peningkatan Populasi Ternak
- Pengembangan SDM Pertanian
- *Family Farming*
- Pertanian Masuk Sekolah

RENDAH BIAYA



- Fasilitasi Pembiayaan Pertanian (KUR bunga rendah)
- Pengembangan Kawasan Berbasis Korporasi
- Bantuan/Subsidi Pertanian Tepat Sasaran

MEKANISASI & RESEARCH



- Pengembangan dan Penerapan Mekanisasi Pertanian (Pra dan Pasca Panen)
- Akselerasi Pemanfaatan Inovasi Teknologi

EKSPANSI PERTANIAN



- Optimasi Pemanfaatan Lahan.
- Penyediaan Air (irigasi, embung, bangunan air)

Kebijakan Pembangunan Pertanian Nasional 2020-2024

AKTOR UTAMA

K/L, Gubernur, Bupati, Camat, BPP, Kepala Desa/Lurah, Petugas Lapangan dan Petani/Poktan

KEBIJAKAN PERTANIAN NASIONAL “KOSTRATAN”

PROGRAM UTAMA

1. Peningkatan Kompetensi, Inovasi dan Kreatifitas SDM pertanian melalui pendidikan dan pelatihan vokasi
2. Fasilitasi Pembiayaan, Infrastruktur, dan Alsintan
3. Gerakan Peningkatan Produksi 7%, Nilai Tambah, dan Daya Saing Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berbasis kawasan dan korporasi petani
4. Peningkatan populasi, produktivitas dan mutu genetik ternak potong/unggas
5. Akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi dan produksi benih/bibit
6. Pengembangan diversifikasi pangan, family farming, dan Pertanian Masuk Sekolah
7. Pengawasan Distribusi Pangan, dan pengendalian harga pangan pokok
8. Penguatan layanan perkarantinaan
9. Pemanfaatan KUR Rp. 50T pertahun
10. Penurunan Losses dari 12% menjadi 5%
11. Peningkatan efisiensi biaya produksi
12. Integrasi dan kolaborasi data dan kebijakan pertanian
13. Transformasi Digital sektor Pertanian
14. Mencegah konversi lahan pertanian produktif

SASARAN KEBIJAKAN

1. Ketersediaan Pangan Bagi 267 Penduduk Indonesia Sepanjang Tahun
2. Stabilitas Harga Pangan Pokok
3. Peningkatan Kesejahteraan Petani
4. Penurunan daerah rawan pangan dari 18% menjadi 10% dan mendukung penurunan jumlah stunting
5. Peningkatan ekspor sampai 300%
6. Peningkatan Penyerapan Tenaga Kerja 50 juta orang
7. Peningkatan Investasi Pertanian Rp 54T sampai Rp 200T
8. Tumbuhnya Pengusaha Pertanian Millenial 2,5 juta orang

Program Utama



1. Pengembangan **Kostra Tani** dan pembangunan SDM pertanian melalui pendidikan dan pelatihan vokasi.



2. Fasilitasi Pembiayaan, Infrastruktur, dan Alsintan



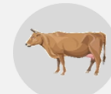
3. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Berbasis Korporasi.



4. Pengembangan Kawasan Hortikultura Berdaya Saing.



5. Gerakan Peningkatan Produksi, Nilai Tambah, dan Daya Saing Perkebunan.



6. Peningkatan populasi, produktivitas dan mutu genetik ternak potong/unggas.



7. Akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi dan produksi benih/bibit



8. Pengentasan daerah rentan rawan pangan (*family farming*, Pertanian Masuk Sekolah, diversifikasi pangan) serta distribusi dan pengendalian harga pangan pokok



9. Penguatan layanan perkarantina dan akselerasi ekspor melalui program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GraTIEks)



Target 100 hari

- Mewujudkan single data (AWR)
- Menyiapkan Komando Strategi Pembangunan Pertanian (Kostra Tani) di tingkat Kecamatan
- Sinergi untuk Kedaulatan Pangan (memenuhi pangan 267 juta penduduk 3 bulan dan stabilisasi harga)



Target Jangka Menengah (2020-2024)

- Investasi pertanian Rp 54T → Rp 200T
- Pemanfaatan KUR Rp. 50T pertahun
- Peningkatan produksi minimal 7% pertahun
- Losses turun dari 12% menjadi 5%
- Peningkatan efisiensi biaya produksi
- Pengusaha Pertanian Millennial 2,5 juta orang
- Penyerapan Tenaga Kerja 50 juta orang
- **Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GraTIEks) (300%)**
- Penurunan daerah rawan pangan dari 18% menjadi 10% dan mendukung penurunan jumlah stunting
- Family farming dan Pertanian Masuk Sekolah (PMS)
- Pemetaan lahan utama, andalan, dan pengembangan



Pertanian Maju, Mandiri, Modern

➤ 2020: Rp 2.000T

RANCANGAN TARGET PRODUKSI TAHUN 2021

Padi
63,50
Juta Ton GKG



Kopi
834,75
Ribun Ton



Cengkeh
130,50
Ribun Ton



Daging Kambing
56,34
Ribun Ton



Jagung
26,00
Juta Ton PK



Kakao
682,66
Ribun Ton



Vanili
1,80
Ribun Ton



Daging Domba
71,27
Ribun Ton



Kedelai
0,48
Juta Ton



Kelapa
2.395,10
Ribun Ton



Karet
3.661,00
ribun Ton



Daging Babi
173,05
Ribun Ton



Bawang Merah
1,74
Juta Ton



Jambu Mete
160,29
Ribun Ton



Populasi Sapi
18,96
Juta Ekor



Ayam Lokal
341,96
Ribun Ton



Cabai Besar
1,45
Juta Ton



Lada
102,70
Ribun Ton



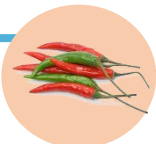
Daging
5,15
Juta Ton



Ayam Pedaging
4.001,53
Ribun Ton



Cabai Rawit
1,57
Juta Ton



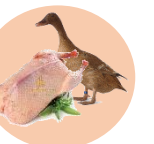
Pala
42,90
Ribun Ton



Daging Sapi/Kerbau
463,21
Ribun Ton



Itik
43,90
Ribun Ton

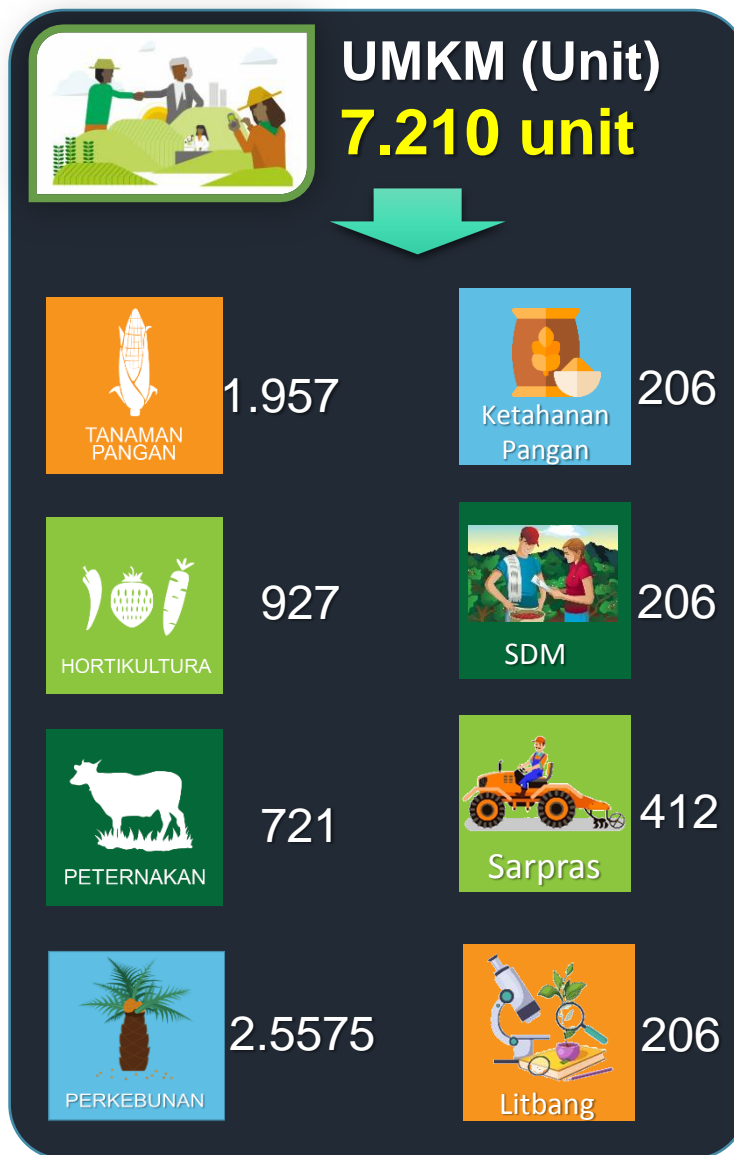


Keterangan: Daging bentuk *meat yield*

RANCANGAN TARGET UTAMA TAHUN 2021 (1)

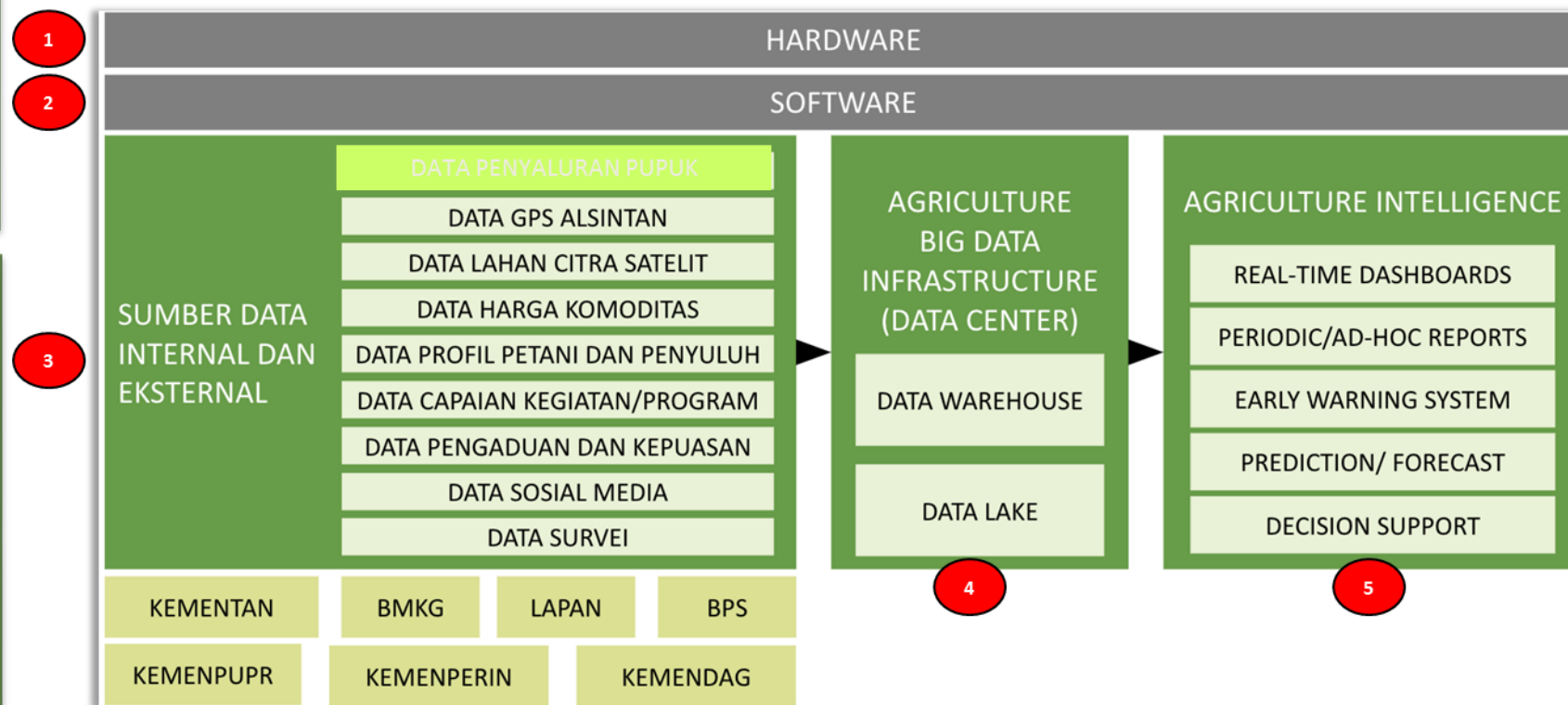


RANCANGAN TARGET UTAMA TAHUN 2021 (2)



Agriculture War Room (AWR)

Mengendalikan data dan terhubung dengan semua institusi sampai ke kecamatan. Seluruh institusi lingkup Kementan harus mempunyai pusat data yang link dengan AWR.

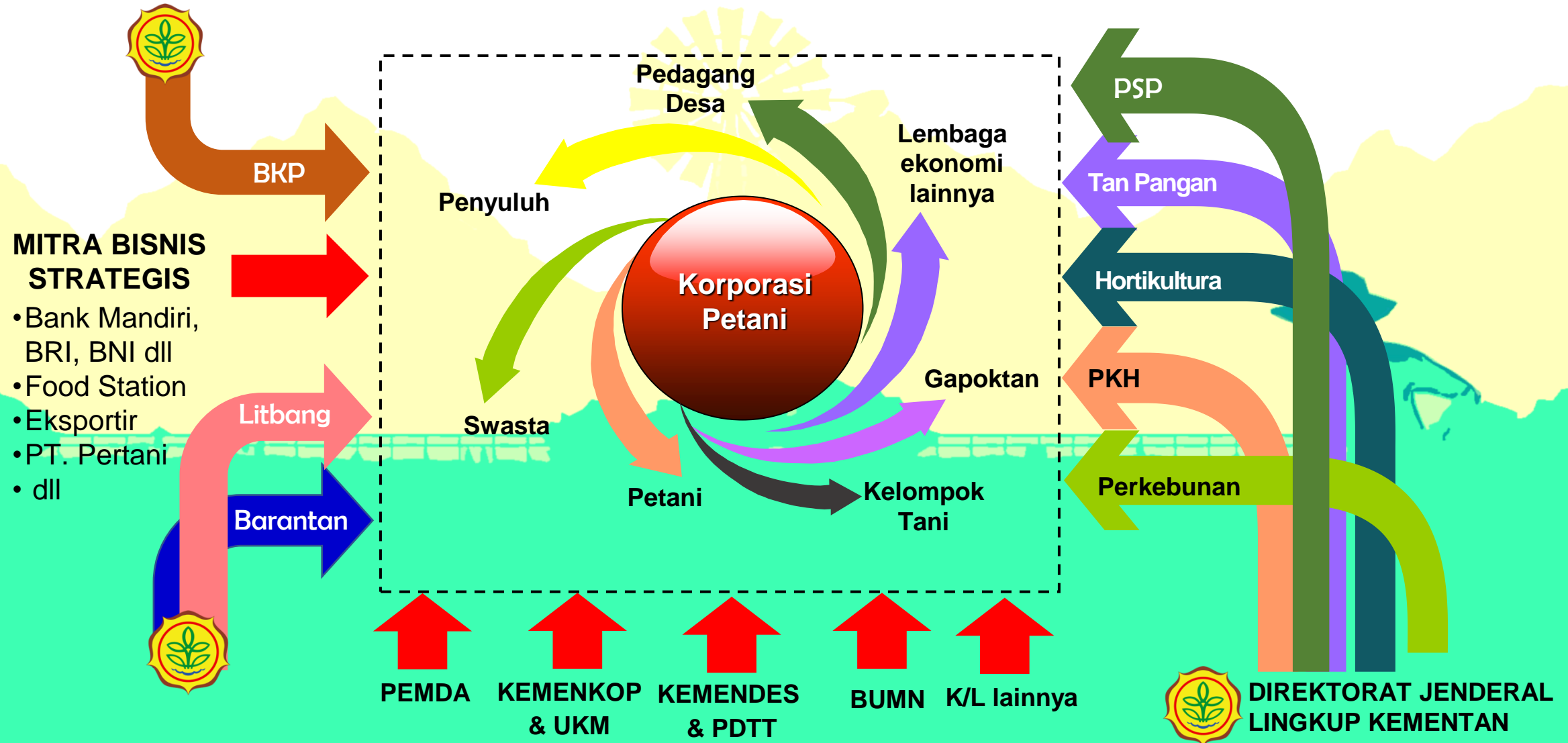




SINERGITAS PEMBANGUNAN PERTANIAN

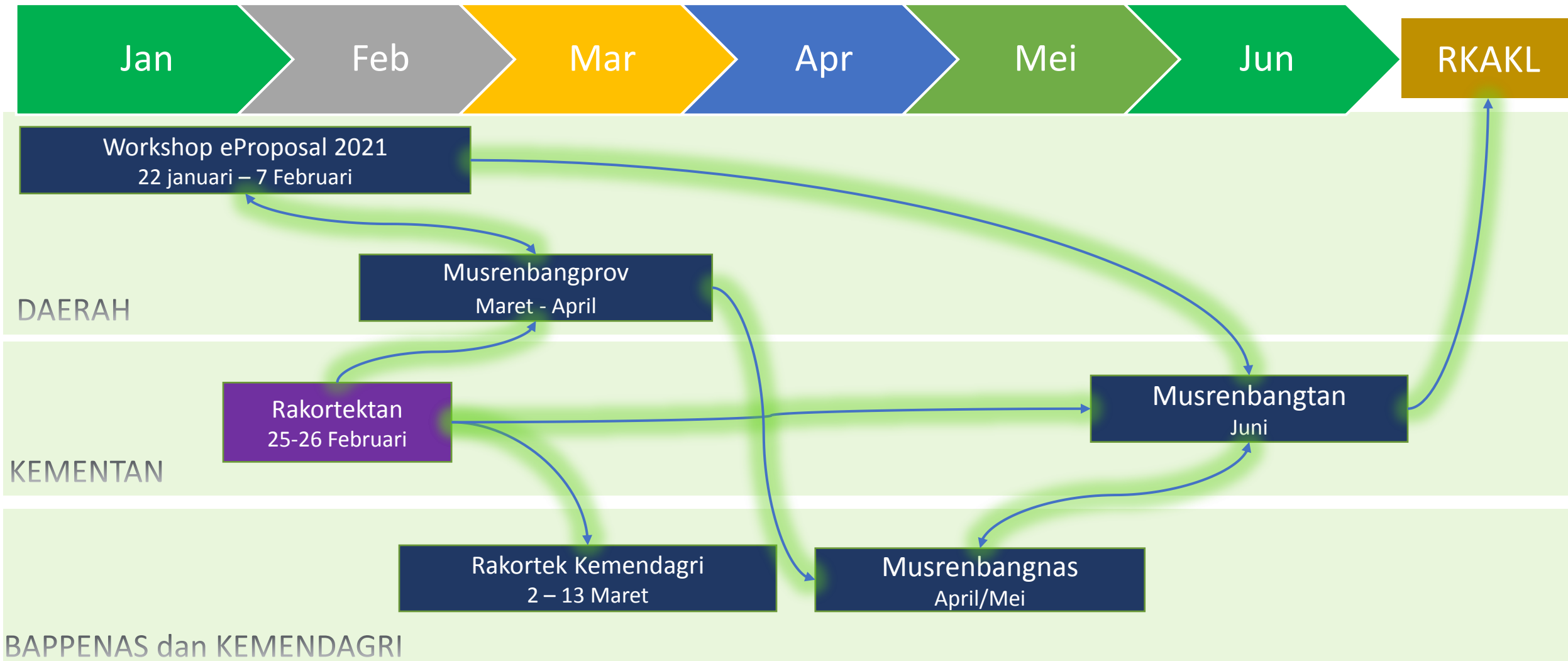
03







PERENCANAAN PROGRAM APBN KEMENTAN DANA TUGAS PEMBANTUAN DAN DANA DEKONSENTRASI TA. 2021



AGENDA PENYUSUNAN PERENCANAAN 2021



ARAH KEBIJAKAN

DAK Fisik Pertanian 2021 diarahkan untuk pembangunan/perbaikan sarana dan prasarana fisik dasar pembangunan pertanian guna mendukung pencapaian ketahanan pangan dan peningkatan komoditas pertanian strategis

TARGET DAN SASARAN (Output dan Outcome)

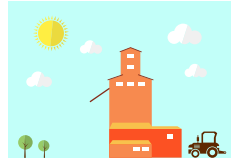
Mendukung pencapaian target produksi komoditas pangan pada:

1. PN Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan, dan Sumber Daya Air: produksi padi/beras 59,63 juta ton; Pola Pangan Harapan 93,2; angka kecukupan energi 2100 kkal dan angka kecukupan protein 57 gram/kapita/hari
2. PN Nilai Tambah Ekonomi, Industrialisasi dan Tenaga Kerja: pertumbuhan PDB pertanian 3,8-4,0%

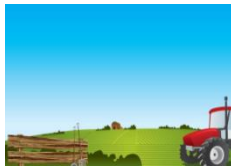
KRITERIA TEKNIS PENILAIAN USULAN DAK 2021



Status Kelembagaan Sesuai Perda Provinsi dan Kabupaten/Kota



Lahan Aset Pemda Provinsi dan Kabupaten/Kota



Luas Lahan Pertanian, Irigasi, Tadah Hujan, Tegal Dan Ladang



Sentra Produksi Pangan (Tanaman Pangan, Horti, Perkebunan dan Peternakan)



Sumber Daya Manusia Pertanian (Aparatur dan Nonaparatur)

LOKASI PRIORITAS



- **Daerah Lokasi Korporasi Petani;**
- **Sentra produksi komoditas (Kepmentan kawasan pertanian nasional nomor: 472/Kpts/RC.040/6/2018)**
- **Daerah yang mempunyai Perda Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)**
- **Daerah Penugasan Khusus**
- **Kabupaten dan atau kota pada provinsi afirmasi (Papua dan Papua Barat) dan Daerah perbatasan.**

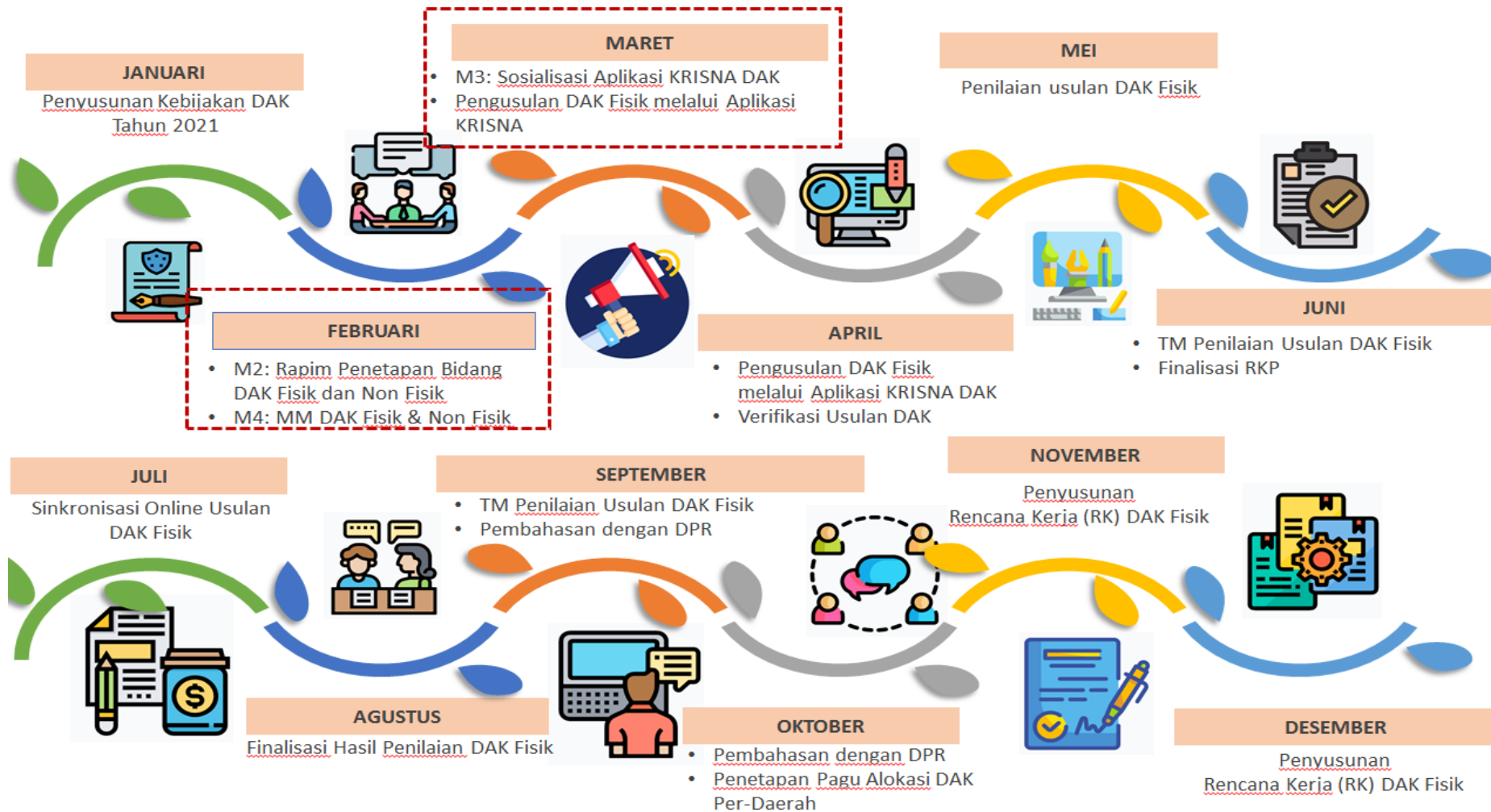
Usulan Rancangan Kegiatan DAK Bidang Pertanian TA 2021

NO.	KEGIATAN	TARGET OUTPUT
(1)	(2)	(3)
	Rancangan DAK Fisik Bidang Pertanian (Provinsi)	
1	Pembangunan/Renovasi UPTD/Balai Proteksi/Balai Perbenihan/Perbibitan, Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan serta Penyediaan Sarana Pendukungnya	135 Unit
2.	Pembangunan/Renovasi UPTD/Laboratorium Kesehatan Hewan, Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner, Laboratorium Pakan dan Penyediaan Sarana Pendukungnya	34 Unit
3	Pembangunan/Renovasi UPTD OKKPD dan Sarana Pendukungnya	18 Unit

Lanjutan...

NO. (1)	KEGIATAN (2)	TARGET OUTPUT (3)	
B.	Rancangan DAK Fisik Bidang Pertanian (Kabupaten/Kota)		
1	Pembangunan Sumber - Sumber Air	3355	Unit
	a. Irigasi air tanah (dangkal/sedang/dalam)	1000	Unit
	b. Embung	905	Unit
	c. Dam parit	700	Unit
	d. Long Storage	250	Unit
	e. Pintu Air	500	Unit
2	Pembangunan Jalan Pertanian:		
	a. Jalan Usaha Tani	700	km
	b. Jalan Produksi	300	km
3	Pembangunan/Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan dan penyediaan sarana pendukungnya	2140	Unit
	a. Pembangunan BPP dan sarana pendukungnya	167	unit
	b. Renovasi BPP dan sarana pendukungnya	1973	unit
4	Pembangunan/Renovasi Balai/Instalasi Perbibitan dan Hijauan Pakan Ternak, Pusat Kesehatan Hewan, Rumah Potong Hewan Ruminansia dan Penyediaan Sarana Pendukungnya	540	Unit
	a. Pembangunan/Renovasi Balai/Instalasi Perbibitan dan Hijauan Pakan Ternak dan Penyediaan Sarana Pendukungnya	100	Unit
	b. Pembangunan/Renovasi Pusat Kesehatan Hewan dan Penyediaan Sarana Pendukungnya	400	Unit
	c. Pembangunan/Renovasi Rumah Potong Hewan Ruminansia dan Penyediaan Sarana Pendukungnya	40	Unit
5	Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat dan Penyediaan Sarana Pendukungnya	500	Unit
	a. Pembangunan Lumbung Pangan di Daerah Rentan Rawan Pangan	300	unit
	b. Pembangunan Lumbung Pangan di Daerah Sentra Produksi	200	unit

RANCANGAN TIMELINE PENGUSULAN DAK TA. 2021 MELALUI APLIKASI KRISNA



Sumber: Direktorat Otonomi Daerah, Bappenas

Terima Kasih



PEMETAAN KOMODITAS PER PROVINSI TAHUN 2020 (1)

NO	PEMETAAN KAWASAN PERTANIAN UTAMA	
13	Pemetaan Lahan Utama, Andalan dan Pengembangan	
	A. Utama	
	1. Jawa Barat	Padi, jagung, cabai, bawang merah, kopi, vanili, teh, kambing/domba
	2. Jawa Tengah	Padi, jagung, cabai, bawang merah, kelapa, teh, kambing/domba, ayam
	3. Jawa Timur	Padi, jagung, cabai, bawang merah, kopi, kelapa, sapi/kerbau, kambing/domba, ayam
	4. Sulawesi Selatan	Padi, cabai, bawang merah, \kako, lada, sapi/kerbau, kambing/domba, babi, ayam
	5. Sumatera Utara	Padi, jagung, karet, kelapa sawit, sapi/kerbau, kambing/domba, ayam
	6. Lampung	Padi, cabai, kopi, sapi/kerbau, ayam
	7. NTB	Jagung, cabai, bawang merah, sapi/kerbau, kambing/domba

PEMETAAN KOMODITAS PER PROVINSI TAHUN 2020 (2)

NO.	PEMETAAN KAWASAN PERTANIAN ANDALAN	
13	Pemetaan Lahan Utama, Andalan dan Pengembangan	
	B. Andalan	
	1. Sumatera Selatan	Padi, cabai, bawang merah, lada, teh, sapi/kerbau, kambing/domba, ayam
	2. Jambi	Karet, Kelapa sawit, Sapi/Kerbau, Kambing/domba, Ayam
	3. Kepulauan Riau	Kelapa, Karet, Kelapa Sawit,
	4. NTT	Kelapa, Jambu Mete, Sapi/Kerbau, Kambing/domba, ayam
	5. Kalimantan Selatan	Jagung, cabai, bawang merah, sapi/kerbau
	6. Kalimantan Timur	Lada, Kelapa sawit, Sapi/kerbau
	7. Sulawesi Utara	Padi, cabai, kelapa, cengkeh, babi

PEMETAAN KOMODITAS PER PROVINSI TAHUN 2020 (3)

NO.	PEMETAAN KAWASAN PERTANIAN ANDALAN	
13	Pemetaan Lahan Utama, Andalan dan Pengembangan	
	C. Pengembangan	
	1. Aceh	Jagung, cabai, bawang merah, cengkeh, kambing/domba, babi, ayam
	2. Sumatera Barat	Padi, jagung, bawang merah, kakao, kambing/domba, babi, ayam
	3. Riau	Padi, jagung, cabai, bawang merah, sapi/kerbau, kambing/domba, babi, ayam
	4. Bengkulu	Padi, jagung, cabai, bawang merah, kopi, sapi/kerbau, kambing/domba, babi, ayam
	5. Bangka Belitung	Padi, jagung, cabai, bawang merah, sapi/kerbau, kambing/domba, babi, ayam
	6. DKI Jakarta	Padi, jagung, sapi/kerbau, kambing/domba, babi, ayam
	7. DI Yogyakarta	Jagung, bawang merah, babi, ayam
	8. Banten	Padi, Jagung, cabai, bawang merah, sapi/kerbau, babi
	9. Bali	Jagung, cabai, bawang merah, kambing/domba
	10. Kalimantan Barat	Padi, jagung, bawang merah, kelapa, sapi/kerbau, kambing/domba, ayam
	11. Kalimantan Tengah	Padi, jagung, cabai, bawang merah, kambing/domba, ayam
	12. Kalimantan Utara	Padi, jagung, cabai, bawang merah, kambing/domba, babi, ayam
	13. Sulawesi Tengah	Jagung, cabai, kakao, kelapa, cengkeh, sapi/kerbau, kambing/domba, babi, ayam
	14. Sulawesi Tenggara	Padi, jagung, bawang merah, lada, kambing/domba, babi, ayam
	15. Gorontalo	Padi, cabai, bawang merah, sapi/kerbau, kambing/domba, babi, ayam
	16. Sulawesi Barat	Padi, Jagung, cabai, bawang merah, kakao, sapi/kerbau, ayam
	17. Maluku	Padi, jagung, cabai, bawang merah, kelapa sawit, sapi/kerbau, kambing/domba, babi, ayam
	18. Maluku Utara	Padi, jagung, cabai, bawang merah, kakao, sapi/kerbau, babi, ayam
	19. Papua	Padi, jagung, cabai, bawang merah, sapi/kerbau, babi, ayam
	20. Papua Barat	Padi, jagung, cabai, bawang merah, kopi, kakao, kelapa sawit, sapi/kerbau, ayam

MATERI RAKORTEK PERENCANAAN PEMBANGUNAN PERTANIAN TAHUN 2021

DAPAT DIUNDUH PADA LINK

bit.ly/rakortek21

